



## Anggita Dyah

Foto: Latief

### Filosofi Tari

**M**ESKI banyak seniwati berkompetisi, Anggita Dyah Pitaloka tidak risau hati. Apa yang dilakukan punya nasib tersendiri. Maka mahasiswa ISI Yogya ini percaya diri.

"Terus semangat menekuni seni. Jadi diri sendiri, tidak perlu meniru orang lain," ungkap Anggita, warga Pringgokusuman Yogyakarta.

Remaja kelahiran 31 Januari 2002 ini gabung Krincing Manis Dance. Pernah

menari di Taman Ismail Marzuki Yogyakarta. Tahun lalu juga pentas di FKY.

Menurut Anggita, menjadi penari tidak gampang. Terlebih tari tradisional. Bukan hanya menguasai teknis, juga harus mempunyai karakter yang baik.

"Karena tari kan budaya bangsa adiluhung yang mempunyai banyak filosofi hidup yang baik," tandas pengidola Didik Nini Thowok itu. (Lat)

## AKBP ANDI MUHAMMAD INDRA WA Punya Kampung Tangguh Bersinar



AKBP Andi Muhammad Indra WA

KR-Djoko Santoso HP

**S**EBANYAK 42 desa/kelurahan di Kabupaten Wonogiri disiapkan sebagai Kampung Tangguh Bersinar (Bersih Narkoba). Langkah yang diprakarsai Polda Jateng bersama Polres Wonogiri ini sebagai upaya menanggulangi penyebaran kasus narkoba yang memprihatinkan akhir-akhir ini.

"Kampung Tangguh Bersinar adalah inisiatif

yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari penyalahgunaan narkoba," ungkap Kapolres Wonogiri AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah SH SIK MM MSI saat Ngopi Bareng awak media di pinggir WGM Wonogiri, Selasa (1/8).

Menurut Kapolres, mengatasi permasalahan narkoba merupakan tantangan yang kompleks. Pihaknya percaya untuk mewujudkan Kampung Bersinar melibatkan masyarakat secara langsung adalah kunci untuk mencapai keberhasilan.

"Upaya ini melibatkan berbagai unsur, termasuk pemerintah daerah, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat, serta peran aktif awak media dan warga kampung," jelas Kapolres didampingi Wakapolres Kompol Andi Mohammad Makuo SH SIK MH.

Keterlibatan polisi dan pihak berwenang dalam program Kampung Tangguh Bersinar, kata AKBP Indra, juga sangat penting. Polisi bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan keamanan dan memberantas peredaran narkoba di kampung-kampung. Selain itu, program ini juga menekankan rehabilitasi bagi pecandu narkoba untuk memberikan kesempatan bagi mereka untuk memulai hidup baru.

Kasatnarkoba Polres Wonogiri AKP Subroto SH menambahkan, program Kampung Tangguh Bersinar berasal dari Kapolri, Kapolda diturunkan hingga ke tingkat Polres. Rencananya, setiap kecamatan akan memiliki minimal satu Kampung Tangguh Bersinar yang dibentuk oleh pemerintahan desa setempat dengan bimbingan dari kepolisian. Saat ini, sudah ada 42 Kampung Tangguh Bersinar di Wonogiri," tandasnya. (Djoko Santoso HP)

## Siapa & Mengapa

DI KECAMATAN BULU TEMANGGUNG

### Mertibumi Wiwit Panen Tembakau

**R**ITUAL mertibumi dan wiwit panen tembakau digelar petani tembakau di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, Jumat (4/8) di halaman kantor kecamatan setempat, Jumat (4/8). Ritual diawali dengan pemetikkan 15 daun tembakau di lahan pertanian dari masing-masing desa. Daun tersebut lantas didoakan pada acara itu. Bersamaan ritual tersebut Pemerintah Kecamatan Bulu juga menggelar ekspose hasil kerajinan UMKM.

Petani tembakau memetik hasil panen yang kemudian dibentuk gunungan, sedangkan petani padi dan peternak membuat nasi tumpeng berukut sayur dan ingkung ayam jantan. Setelah berdoa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama setempat, gunungan diperebutkan warga yang hadir dalam ritual tersebut.

"Mereka percaya gunungan itu akan membawa berkah. Ritual diakhiri dengan makan nasi tumpeng



KR-Zaini Arrosyid

Warga mengusung gunungan dari hasil panen petani setempat.

bersama. Petani tembakau juga berharap panen tembakau tahun 2023 bisa menghasilkan kualitas yang terbaik dan laku mahal di pedagang maupun pabrik rokok," ungkap Camat Bulu, Panca

Mardiyanto.

Dikatakan, Kecamatan Bulu menjadi salah satu daerah terkenal penghasil tembakau terbaik di Temanggung. Tahun ini cuaca

mendukung dan kualitas akan baik. "Hasil panen tembakau yang bagus mampu menggerakkan atau mengungkit perekonomian warga. Hasil pertanian lain seperti hortikultura, padi, perikanan dan UMKM diharapkan akan banyak terbeli," tandas Panca.

Seorang warga, Firman mengharapkan panen tembakau pada tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu, sebab cuaca mendukung. "Tahun ini diperkirakan muncul tembakau terbaik, dengan jumlah yang banyak," kata dia.

Dalam berbagai kesempatan, Bupati Temanggung Al Khadzidq sering berharap petani setempat tidak mencampur tembakau Temanggung dengan tembakau luar saat mengolah menjadi rajangan kering. "Perlu mempertahankan kualitas tembakau Temanggung, dengan tidak mencampur tembakau luar. Ini permintaan dari pabrik rokok," tegas bupati. (Zaini Arrosyid)

## Pantang Menyerah

RAHMAD TRI HARYADI

### Berinovasi dengan Jamu Spray

**P**OTENSI jamu di Indonesia sangat besar. Baik bahan bakunya, maupun peluang pasarnya. Seiring perkembangan zaman, varian dan cara mengonsumsi jamu pun harus menyelaraskan. Mengikuti tren zaman.

"Sekarang masyarakat inginnya serba praktis. Mudah dikonsumsi, aman dan punya daya kesehatan yang nyata," komentar Rahmad Tri haryadi SE, peracik jamu.

Puluhan tahu anak muda yang akrab disapa Gus Mad ini belajar tentang dunia jamu. Dahulu ketika masih berstatus mahasiswa FE Universitas Widya Mataram, dia sering tak pulang ke rumah. Dia berkunjung dan menginap di rumah kerabatnya, H Djawadi yang kini sudah almarhum, di Giriloyo Imogiri Bantul.

Giriloyo memang dikenal sebagai kampung yang mengeksplorasi potensi jamu untuk kesehatan, khususnya guruh. Sehingga desa ini dikenal sebagai kampung guruh, karena banyak ahli guruh buka praktek di sana.

Guruh menjadi salah satu metode pengobatan alternatif. Metodenya dengan meneteskan ramuan tradisional melalui hidung untuk membersihkan lendir dan kotoran di paru-paru. Maka pada awal kiprahnya menekuni dunia jamu, Gus Mad mengambil start dengan praktik guruh.

Pemuda warga Kuwang Argomulyo Cangkringan Sleman ini semula menggunakan metode konvensional. Namun dalam



KR-Istimewa

Rahmad Tri Haryadi mengemas jamu dalam botol-botol spray.

perkembangannya, ada beberapa hal yang menurut amatannya proses guruh bisa dimodifikasi lebih modern, praktis dan nyaman.

Gus Mad mempelajari itu. Akhirnya ketemu

metode, dengan membuat ramuan jamu guruh yang lebih praktis, tanpa proses berjam-jam, namun keluhan pasien teratasi. "Saya membuat jamu formula guruh yang lebih praktis dan segar. Dulu saya bikin dalam bentuk sekoteng guruh," katanya.

Meski terbilang inovasi yang dia kreasikan tersebut praktis, namun Gus Mad masih terus berusaha membuat yang lebih praktis lagi. Alasannya, jika dalam bentuk jamu seduhan, proses minum harus tersedia air panas. Ini bisa menyulitkan bagi yang sedang dalam perjalanan.

"Setelah saya amati, ada sedikit keribetan bila harus menyeduh jamu. Saya lantas menemukan formula jamu guruh yang lebih praktis, sistem spray. Proses pembuatannya memang lebih rumit, namun penggunaannya simple. an saja, dimana saja bisa dilakukan karena tinggal semprot," jelasnya.

Ada beberapa varian jamu spray racikan Gus Mad. Selain guruh, ada yang khusus untuk ambeien, benjolan, diabetes, dan herbal spray untuk penyakit lain. "Alhamdulillah respons masyarakat bagus. Apalagi saya sudah menekuni dan memasarkan jamu selama puluhan tahun. Sudah punya jaringan pemasaran, di samping banyak konsumen yang beli langsung secara online," ungkapnya.

Gus Mad mengaku, awal mula menekuni jamu, untuk mengenalkan produknya, dia sering ikut pameran. Dari ajang tersebut produknya mulai dikenal dan bahkan sebagian besar konsumennya dari luar kota. (Dar)

## PLESETAN PANTUN

Awal batas  
Mentari pagi  
Kawal kualitas  
Demokrasi negeri.

Joedjoko Poespaningrat  
Siliran Kidul no 1 Yogyakarta.

Tuku bakwan isi tokolan  
Ana tangga ngeteri kolak  
Dadi prawan aja petakilan  
Ndak ora ana jaka nyedak.

Suparjo  
Jalan Krasak Timur no 4  
Kotabaru Yogyakarta.

Koleksi majalah Bobo  
Barter dengan teman.  
Manusia kumpul kebo  
Anjing malah mantenan.

FA Riyanto Soepo  
Semaki Gede UH 1/13  
Yogyakarta.

## PEMANTUN BERUNTUNG

Joedjoko Poespaningrat  
Siliran Kidul no 1 Yogyakarta.

## Gudeg Yu Siyem

Ada caci-maki, Yu.  
Bikin miris, Mas.

Dianggap kritik, Yu.  
Kebablasan, Mas.

Lihai berkelit, Yu.  
Anti dungu, Mas.



ILUSTRASI JOS